MATAHARI ISLAM
mulai terbit dari Barat

oleh :

Hafiz Qudratullah H.A.

P.B. Djemaat Ahmadiyah Indonesia
Djl. Balikpapan I/10
Djakarta
1970

Mesdjid Ahmadiyah di Den Haag, Nederland.

MATAHARI ISLAM
mulai terbit dari Barat

oleh :

Hafiz Qudratullah H.A.

P.B. Djemaat Ahmadiyah Indonesia
Djl. Balikpapan I/10
Djakarta
1970

MATAHARI ISLAM MULAI TERBIT DARI BARAT

Oleh :
HAFIZ QUDRATULLAH H.A.
ex Kepala Missi Djema'at Ahmadiyah di Negeri Belanda.

PENDAHULUAN

Sudah lebih dari setengah abad lamanja Djema'at Ahmadiyah melaksanakan tugas sutji, ja'ni mengembangkan Islam keseluruh dunia. Dengan karunia Allah s.w.t. perdjuangan jang sutji ini telah berhasil disemua benua: Afrika, Amerika, Eropa Asia dan ditempat-tempat lain. Dengan perantaraan Djema'at Ahmadiyah beribu-ribu orang telah masuk Islam dan ratusan mesdjid didirikan ditengah-tengah dunia Kristen dan Animisten.

TABLIGH ISLAM DI EROPA

Perkembangan Tabilgh Islam di Eropa, jang hendak kami terangkan dalam karangan ini, mempunjai arti jang luas sekali. Didalam sepuluh negeri Eropa organisasi kami telah berhasil mendirikan

Djema'at Islam dan pusat pertabligan Islam jang kuat. Sesudah perang dunia, enam buah masdjid telah didirikan di-kota² London, Den Haag, Hamburg, Frankfurt, Zurich, dan Kopenhagen jang sekaligus merupakan pusat kegiatan perdjuangan tabligh ditengah-tengah dunia Kristen. Sedangkan di Spanjol, Austria, Belgia, dan dinegeri-negeri Skandinavia pembangunan masdjid sedang dalam taraf persiapan.

Missi Islam pertama jang didirikan oleh Djema'at Ahmadiyah di Eropah, ialah dinegeri Inggeris pada tahun 1914. Missi dinegeri Belanda didirikan pada tahun 1947, dimana penulis ini ditugaskan sebagai missionaris pertama oleh Imam Djema'at Ahmadiyah (berpusat Rabwah, Pakistan). Dengan karunia Allah s.w.t. saja telah mendapat taufiq dan kehormatan untuk mengchidmati Islam sebagai Utusan Djema'at Ahmadiyah didalam kedua kota itu -London dan Den Haag- selama tudjuhbelas tahun. Dikedua masdjid tersebut saja mendjadi Imam dan dapat menamatkan Al-Qur'an (30 djuz) waktu memimpin sembahjang-tarawih didalam bulan-bulan sutji Ramadhan.

(Falhamdu lillahi'ala zalik)

AHMADIYAH MUSLIM MISSI DINEGERI BELANDA

Missi dinegeri Belanda beruntung sekali karena telah diserahi pekerdjaan mengamati penerbitan terdjemahan² Al-Qur'an dalam bahasa² Belanda, Djerman dan Inggeris jang sudah lama beredar. Sedangkan terdjemahan dalam bahasa² Rusia dan Perantjis masih dalam taraf persiapan.

Di- negeri² Eropa, dimana missi² kami aktif bekerdja, selain disiarkan Kitab Sutji Al-Qur'an, djuga disiarkan batjaan² lainnja tentang adjaran Islam; diantaranja jang terpenting adalah buku² tentang sedjarah hidup Nabi Besar Muhammad s.a.w.. Begitu pula madjalah² dalam bahasa² Belanda, Inggeris, Djerman dan bahasa² lainnja diterbitkan setjara teratur.

KEICHLASAN PENGANUT² ISLAM BARU

Sebagai hasil dari perdjuangan gigih dari Djema'at Ahmadiyah, kini sudah terdapat ribuan orang² Barat masuk keharibaan Islam. Mereka jang dahulunja menaruh kebentjian dan sjak-wasangka terhadap agama Islam, kini berubah sikapnja mendjadi simpatik, dan perhatian mereka tertarik kepada Islam. Mereka mengirimkan selawat kepada Djundjungan kita, Nabi Besar Muhammad s.a.w. dengan dawam, setia mendjalankan salat, mengerdjakan puasa, menunaikan ibadah hadji,

membajar zakat, menikmati pembatjaan ajat² Sutji Al-Qur'an. Mereka mempunjai tjukup kegairahan untuk bertabligh dan mengadakan tjeramah² dalam usaha mengadjak kawan² sebangsa mereka untuk memeluk agama Islam. Mereka telah sanggup memperlihatkan ketulusan-hati serta kesabaran dalam segala matjam kesulitan dan rintangan jang dihadapkan kepada mereka dikarenakan oleh keimanan mereka kepada Islam. Diantara mereka ada jang mempunjai rasa ketjintaan jang demikian mendalam terhadap adjaran Al-Qur'an sehingga pada sikap dan wadjah mereka tampak djelas bahwa mereka senantiasa siap-sedia mengorbankan djiwa-raga serta harta-benda untuk Islam. Begitu chusunja mereka dalam melakukan sembahjang dan do'a, sehingga do'a² mereka sering didengar dan dikabulkan oleh Allah s.w.t.

Saja teringat akan kedjadian jang menimpa nasib beberapa pemuda dinegeri Belanda. Oleh karena mereka, dengan kehendak sendiri, masuk Islam, mereka telah dikeluarkan dari sekolah dan diusir dari rumah² mereka. Buku² mereka, diantaranja Kitab Sutji Al-Qur'an, dibuang dan di-tjabik².

Pendek kata, mereka itu bersedia setiap waktu mengorbankan segala sesuatu jang diperlukan untuk mengchidmati agama Islam. Suara takbir "Allahu Akbar" jang berkumandang setiap hari

dari puntjak menara mesdjid menggelorakan hati sanubari mereka.

Itulah selintas gambaran keadaan mengenai pemeluk-pemeluk agama Islam didunia Barat. Gambaran jang demikian singkat tentu sadja tidak memadai dan tidak sempurna, apabila tidak dibubuhi gambaran latar-belakang tentang perdjoangan besar jang sedang didjalankan disana.

Kalau dikatakan, bahwa di Barat sudah terdapat beberapa ribu orang jang memeluk agama Islam, maka mungkinlah bilangan itu tidak memberikan kesan jang mengagumkan. Oleh karena bilangan itu belum tjukup besar, maka tampaknja hal itu tidak begitu berarti. Akan tetapi, apabila orang mengetahui betapa besar kesulitan atau halangan atau rintangan jang harus mereka alami karena akibat masuk Islam, barulah orang akan dapat menghargai pengorbanan mereka. Dan setelah orang menjadari hal² itu, barulah orang akan mempunjai tanggapan, bahwa, tiap² orang kulit-putih jang masuk Islam merupakan satu mu'djizat dan merupakan tanda hidup dari kebenaran Islam.

HAMBATAN DAN RINTANGAN MENTAL

Bukanlah rahasia lagi bahwa bangsa Barat adalah bangsa jang madju sekali didalam segala urusan keduniaan. Berkat kemadjuan ilmu pengeta-

huan alam dan teknik, mereka meradjai bidang perindustrian dan kemiliteran. Tak berlebih-lebihan kalau dikatakan, bahwa seluruh dunia ini seakan-akan ada ditangan mereka. Begitu pula, didalam soal budi-pekerti dan kebudajaan, mereka merasa dan membanggakan dirinja lebih unggul dari bangsa-bangsa lainnja. Mereka mengguruï ilmu² keduniaan. Ditilik dari sudut keagamaanpun mereka paling giat menjebarkan peladjaran agama mereka keseluruh pelosok dunia. Memang organisasi mereka merupakan satu organisasi jang terbesar dalam bidang penjiaran agama. Ribuan missionaris dan pendeta bekerdja dengan tekun dan giat untuk mengalahkan agama² dan kebudajaan bangsa² lain. Mereka memiliki dan menguasai semua alat dan kekajaan untuk melaksanakan rentjana mereka. Pendek kata, mereka sadar sekali akan kelebihan mereka. Karena kebangaan dan kesombongan mereka, mereka tidak sudi menerima pimpinan orang atau bangsa lain dari luar lingkungan mereka. Mereka samasekali tidak mau mendengarkan ataupun memperhatikan suara² jang datang dari Timur.

Didalam keadaan demikian, sukar sekali bagi orang² Barat untuk meninggalkan agama atau kebudajaan mereka dan menjebrang keagama Islam. Oleh karena itu kalau seorang kulit-putih jang ber-

agama Kristen masuk Islam, maka hal itu adalah suatu mu'djizat.

LATAR BELAKANG KEBENTJIAN BANGSA TERHADAP ISLAM.

Suatu kesulitan atau halangan lainnja jang perlu saja kemukakan, ialah suatu perasaan jang meluas dikalangan masjarakat orang² Barat, jaitu kebentjian jang sangat mendalam dan prasangka² terhadap agama Islam. Perasaan itu bukanlah suatu gedjala baru, melainkan sudah lama tertanam dan berurat-berakar semendjak awal perkenalan mereka dengan Islam. Mereka bukan hanja menentang setjara idiologis sadja, tetapi djuga menentang setjara fisik. Ber-abad² lamanja mereka berdjoang mati²an untuk menghapuskan dan menghantjur-luluhkan pengaruh² agama Islam di Spanjol. Kita mengenal dari sedjarah peristiwa jang masjhur disebut sebagai "Perang Salib", dikala mana bangsa² dan negara² Keristen di Eropa bersatu-padu menundukkan dunia Islam pada umumnja dan daerah Palestina serta kota Jeruzalem pada chususnja. Dalam peperangan ini nama Salahuddin Ayyubi, salah seorang diantara pahlawan² Islam terkemuka dan terbesar, sangat menondjol sekali.

Salah satu faktor lagi, jang merupakan hambatan bagi mereka untuk mendekati Islam, ialah

salah-tanggapan mereka tentang adjaran Islam jang hakiki. Kenjataan ini sesungguhnja merupakan suatu kekurangan dan kesalahan dari pihak kaum Muslimin sendiri, karena mereka tidak berusaha dengan sungguh² memperkenalkan hakikat adjaran Islam kepada kaum Barat. Penerangan tentang agama Islam jang mereka peroleh hanjalah dari pendeta² dan pudjangga² mereka sendiri, jang tentu sadja berdaja-upaja memberikan gambaran² jang seburuk mungkin. Maka wadjarlah kalau mereka memperoleh tanggapan² jang keliru mengenai adjaran² Islam - seperti tentang Djihad dan masalah-masalah lainnja. Mereka berpendapat, bahwa satu²nja tjara jang ditempuh oleh Islam dalam menjebarkan agamanja ialah dengan perantaraan pedang. Tentang kaum wanita dikatakan, bahwa kaum wanita tidak mendapat kedudukan jang baik didalam masjarakat Islam. Adapun gambaran mengenai wudjud Djundjungan kita Nabi Besar Muhammad s.a.w. djauh sekali dari hakikat jang sebenarnja dalam otak mereka.

George Bernard Shaw, seorang filosuf kenamaan dari Inggeris, dan Prof. Dr. Snoeck Hurgronje dari negeri Belanda serta sardjana² lainnja mengakui dalam tulisan²nja, bahwa dari dahulu penulis² Barat berusaha memberikan gambaran jang seburuk²nja tentang agama Islam, karena mereka

mempunjai persaan bentji. Keadaan sematjam itu sangat merusakkan hubungan baik antara dunia Islam dan Keristen.

Dalam keadaan jang digambarkan serupa itulah Djema'at Ahmadiyah mulai merintis djalan pertablighan Islam dibenua Eropa.

PANDANGAN ORANG² BARAT TERHADAP ISLAM

Seorang Uskup dari Inggeris jang bernama Dr. Herbert Lankester, tudjuh puluh tahun jang lalu pernah mengatakan: "Silahkan anda merenungkan, betapakah akibatnja nanti apabila dari Timur kebetulan datang seorang kekota London dengan maksud bertabligh kepada kita, bahwa kita harus pertjaja kepada Muhammad. Tahukah anda bagaimana akibatnja? Orang itu akan dihalau oleh anak² pasaran".

Seorang pendeta terkenal dari Amerika, Dr. John Henry Barrows mengatakan, bahwa agama Islam adalah agama Timur. Ia tidak mungkin bernafas diudara Barat. Selandjutnja beliau mengatakan, bahwa agama Islam tidak bisa menjesuaikan diri dengan tabeat dan djalan pikiran orang² Barat.

Dr. John Henry Barrows dengan sombong pernah berkata dalam pidatonja di India 70 tahun jang lalu, bahwa Keristen sekarang sudah begitu madju sehingga tidak ada jang bisa menandinginja.

Orang² Keristen menguasai seluruh dunia. Kekuatan-kekuatan militer, industri, perniagaan dan ilmu-pengetahuan alam, semuanja ada ditangan orang² Keristen. Radja² besar dari Amerika, Inggeris, Rusia dan Djerman, semuanja adalah orang² Keristen dan tidak ada lawannja diatas permukaan bumi ini.

Selandjutnja sardjana Keristen itu mengatakan dan mengungkapkan harapannja, bahwa tidak lama lagi kaum Keristen akan mengungguli dan mengalahkan Turki, lalu akan mengarungi lautan dan melintasi padang-pasir Sahara dan akan memasuki kota Mekkah.

Dari kata² itu djelaslah, bagaimana pandangan dan harapan orang² Barat. Meskipun demikian Djema'at Ahmadiyah tidak putus-asa dan berketjil hati menghadapi rintangan² sematjam itu. Djema'at Ahmadiyah jakin dan pertjaja sepenuhnja akan chabar-chabar gaib jang tertera dalam Al-Qur'an, bahwa diachir zaman, Islam akan menang dan akan mengatasi agama Keristen digelanggang pertjaturan dunia dan begitu djuga dibenua Barat chususnja.

PENGARUH ISLAM MULAI TERASA

Pemimpin rohani dizaman kita ini, ja'ni Pembina Djema'at Ahmadiyah, sudah mengumumkan kurang-lebih 60 tahun jang lalu, bahwa Tuhan ber-

maksud dan berkehendak untuk memberikan kedjajaan kepada Islam dizaman ini, jang tidak dapat dihambat prosesnja oleh siapapun djuga. Walaupun ummat Keristen sudah madju, namun Tuhan Jang Maha Kuasa, Jang mula² mendjadikan langit dan bumi ini, kini akan mendjadikan sekali lagi langit dan bumi baru. Selandjutnja dengan tegas dan tandas beliau mengatakan: kalau mau tjoba tuliskan kata²ku ini: kekuatan Keristen jang sekarang ini tidak lama lagi akan lenjap-sirna; salib Keristen akan petjah dan diganti oleh adjaran Islam. Beliau mengatakan, bahwa Tuhan telah mengirimkan salah seorang jang telah didjandjikan akan tampil kemuka dizaman ini untuk memadjukan dan memperdjoangkan Islam agar supaja maksud itu tertjapai.

Saudara² jang terhormat, saja ingin sekali agar andapun sudi memperhatikan dengan sungguh² kata² jang saja kemukakan, bahwa kata² jang diutjapkan oleh Pendiri Djema'at Ahmadiyah beberapa waktu jang lalu itu, kini sudah mendjadi kenjataan dan itu bukanlah suatu bualan jang kosong belaka.

Sebagai bukti dapat saja kemukakan pernjataan-pernjataan dari pers di Barat. Diantara sekian banjak surat² kabar, salah satu surat kabar jang bernama "De Nieuwe Haagsche Courant" dari

negeri Belanda dalam edisinja tanggal 20 September 1958 mengumumkan tentang kegiatan Missi Islam di Den Haag, bahwa meskipun didalam djangka 10 - 12 tahun jang lalu tidak begitu banjak orang[2] disini masuk Islam, akan tetapi berkat usaha dan perdjoangan Djema'at Ahmadiyah ini, perhatian umum besar sekali terhadap Islam.

Keterangan tersebut sangat berharga sekali, lebih[2] karena surat-kabar itu adalah penjambung lidah ummat Katolik dinegeri Belanda, jang tidak begitu simpatik sikapnja terhadap Islam.

AGAMA KERISTEN MULAI GOJAH

Keterangan[2] dan suara[2] pers sematjam itu dapat kami kemukakan lebih banjak lagi, akan tetapi memadailah kiranja djika kali ini kami kemukakan sebuah sadja. Dan itulah satu kenjataan jang djelas dan terang, bahwa agama Keristen sudah mulai mundur dan kepertjajaan kaum Keristen sekarang tidak begitu dalam lagi. Sungguh, faham agama Keristen sudah gojah dan kian mendjadi lemah sekali.

Prof. Dr. Husten Smith dari Amerika dalam karjanja "The Religion of Islam" menjebutkan, bahwa pendapatan baru tentang Jesus membuktikan, bahwa Jesus tidak dianggap lagi sebagai Tuhan, melainkan sebagai manusia biasa.

Seorang Guru-besar lain dari Amerika, Prof. Advin Louis, djuga mengatakan dalam bukunja "A Manual of Christian Belief", bahwa orang² dari abad kedua puluh ini tidak bersedia menerima Jesus sebagai Tuhan. Djelas kiranja dari pernjataan itu, bahwa sendi² adjaran agama Keristen sudah tidak dipertjai lagi oleh sebagian besar dari orang terpeladjar dimasa kita ini.

Rev. Leonard Biecher, seorang pendeta terkenal didunia Keristen mengatakan: Adalah suatu hakikat jang terang, bahwa agama Keristen sedang kehilangan pegangan. Kata jang dipergunakan beliau ialah "loosing grounds". Begitu pula Sir James Merchant mengatakan dalam buku beliau berdjudul "Has the Church Failed?" bahwa sebagian besar dari ummat Keristen - baik laki² maupun perempuan - sebenarnja sudah tidak mempertjajai lagi adjaran² agama Keristen.

Ketjuali itu ada tulisan-tulisan dari Uskup Woolwhich dari negeri Inggeris, Dr. John Robinson, dalam bukunja "Honest to God" dan djuga karangan² dan utjapan² Prof. Dr. Smiths dari negeri Belanda, jang menjatakan dengan djelas, bagaimana keadaan orang² Keristen mempertjajai agamanja dewasa ini. Prof. Smiths sendiri tidak pertjaja lagi akan itikad Ketuhanan Jesus Kristus, dan tidak pertjaja pula bahwa dosa² ummat ma-

nusia dapat dima'afkan oleh matinja Jesus diatas palang Salib.

Saja melihat dengan mata kepala sendiri, bahwa banjak geredja dewasa ini dalam keadaan kosong. Kadang[2] dalam surat[2] kabar terbatja iklan tentang salah satu geredja, bahwa kebaktian[2] dihapuskan karena tidak ada lagi pengundjungnja. Bukan djarang ada pengumuman, bahwa beberapa ribu orang telah melepaskan keanggautaannja dari geredja. Keadaan dinegeri Inggeris lebih parah lagi. Dibeberapa geredja terpantjang papan jang bertuliskan "Church for sale" - "Geredja ini akan didjual".

Sebuah madjalah keagamaan dinegeri Belanda "Swingli" dalam edisinja tanggal 26 September 1968 menulis, bahwa geredja sekarang gontjang sekali keadaannja, dan selandjutnja dikatakan, bahwa dengan keadaan serupa itu boleh djugalah dianggap, bahwa sesudah 50 tahun kemudian rupanja geredja[2] tidak akan ada lagi didunia ini.

ISLAM MULAI MENDAPAT PERHATIAN

Hal[2] sematjam itu sebenarnja bukanlah suatu hal jang menjenangkan perasaan kita, akan tetapi meskipun demikian ada segi[2] jang menggembirakan djuga, karena adanja kenjataan, bahwa orang [2] Barat sekarang mulai banjak memperhatikan Islam.

George Bernard Shaw mengatakan, bahwa baru dizaman inilah Eropa mulai memahami agama Islam. Beliau mengatakan, bahwa beliau sudah membatja sedjarah Nabi Muhammad s.a.w. dan daripadanja beliau mendapat kesimpulan, bahwa Nabi Muhammad s.a.w. bukanlah seorang musuh Keristen, bahkan beliau (Nabi Muhammad s.a.w.) merupakan "the Saviour of Humanity". Djuru-Selamat bagi segenap ummat manusia. Selandjutnja beliau mengatakan, bahwa Islam akan mengalami kemadjuan jang lebih pesat dan lebih berpengaruh dibumi Eropa dimasa depan.

Sebuah surat-kabar mahasiswa di Leiden, negeri Belanda, dalam ulasannja mengenai tjeramah jang saja berikan pada Universitas Leiden mengatakan, bahwa "dari pidato Imam Mesdjid Den Haag itu nampak djelas, bahwa agama Islam tidak begitu terbelakang seperti jang biasa dianggap oleh umum disini". Selain daripada itu ada beberapa suratkabar lainnja lagi dinegeri tersebut menanggapi, bahwa perasaan[2] orang Eropa dewasa ini berobah sekali, lebih[2] apabila ia dapat berhubungan dengan Missi Djema'at Ahmadiyah. Dikatakan oleh penulisnja, bahwa pemuda[2] dinegeri tersebut banjak menaruh perhatian terhadap Islam, karena Missi Djema'at Ahmadiyah disana sangat aktif sekali.

Sebuah madjallah Inggeris jang bernama

"Inquirer" dalam edisinja tanggal 5 Seprtember 1964 mengatakan, bahwa semendjak tahun 1960 dunia Keristen disini menghadapi satu tantangan besar dari agama² asing. Dan lebih landjut dikatakannja, bahwa di Eropa dan Amerika beberapa Djema'at Islam jang tampil kemuka. (Hal ini nistjaja disangkutkan dengan kegiatan usaha-usaha Djema'at Ahmadiyah).

Prof. Dr. Huston Smith dari Amerika mengatakan, bahwa Islam sudah mulai bangkit sesudah beberapa lamanja diam, dan sekarang penjebaran Islam di-mana² pesat dan hebat sekali.

"Freidenker", sebuah madjallah di Swiss dalam sorotannja mengenai pembukaan mesdjid di Zurich menulis, bahwa agama Islam tidak hanja mendapat kemadjuan di Afrika sadja, malahan Missi Islam itu bekerdja keras di Eropa. Kemudian madjallah itu mengatakan, bahwa dizaman dahulu tjaranja Islam masuk ke B rat adalah dengan kekerasan, akan tetapi pada zaman sekarang ia memakai tjara jang halus tapi ampuh sekali.

Dari keterangan² diatas djelaslah kiranja, bahwa dizaman ini perhatian dari orang² Barat - dan dari kalangan mahasiswa pada chususnja - banjak tertarik oleh Islam. Saja jakin, bahwa perobahan² sematjam itu nistjaja diakibatkan oleh kegiatan tabligh dan kegigihan usaha² Djema'at Ahmadiyah dibenua itu.

Pendapat² serta pernjataan² jang dikemukakan diatas, bukanlah dari diri saja pribadi, melainkan diungkapkan oleh orang² Barat sendiri, jang bukan-Islam. Kita tjukup mengetahui, bahwa suara pers disana berhaluan bebas dan mentjerminkan pendapat umum. Oleh karenanja pendapat pers disana amat berharga sekali dan berpengaruh sekali kepada chalajak umum.

PENDAPAT-PENDAPAT PERS MENGENAI GERAKAN AHMADIYAH

Baik kiranja kalau saja kemukakan beberapa keterangan lagi untuk memberikan kesaksian, bahwa Djema'at Ahmadiyah bekerdja dengan sungguh-sungguh dilapangan tabligh Islam disana.

(1) "Edische Courant" dari negeri Belanda dalam edisinja tgl. 11 Oktober 1968 menulis, bahwa menanggapi sepak-terdjang Djema'at Ahmadiyah sebagai suatu hal jang remeh atau biasa sadja adalah sikap jang keliru, karena Djema'at Ahmadiyah mempunjai satu rentjana jang luas dan besar sekali prospeknja.

Dikatakannja pula, bahwa djikalau Eropa tidak bersatupadu dan dengan tidak sungguh² menghadapi Djema'at Ahmadiyah itu, nistjaja air-pasang jang mengantjam akan melanda negeri² Eropa itu tidak akan dapat ditjegah lagi.

(2) "Het Parool" pada tanggal 30 Maret 1962 dengan djudul karangan ber-huruf² besar lagi djelas berbunji: "Kemadjuan agama² dari Timur-Agama Keristen diseru". Dalam artikelnja jang pardjang lebar dikatakan, bahwa Djema'at Ahmadiyah dengan gigih sekali bekerdja di Eropa menjebarkan agama Islam. Dikatakan oleh si penulis, bahwa pergerakan ini mulai bangkit pada achir abad jang lalu, akan tetapi didalam waktu jang tidak begitu lama, Djema'at ini sudah mengindjakkan kakinja di Eropa. Missinja sekarang sedang giat sekali bekerdja. Mereka mendirikan sebuah mesdjid dikota Den Haag, jang bertindak sebagai pusat perdjoangannja. Dan dibeberapa negeri lainnja di Eropa merekapun sudah mendirikan mesdjid². Itulah tjara mereka dalam memperdjoangkan dan menjebarkan Islam di Barat. Demikian harian tersebut menulis.

(3) Ada beberapa surat-kabar berkala seperti mingguan "Haagsche Post" dan madjallah agama "Maas en Kerkbode" (tanggal 17 Agustus 1963) jang mengatakan antara lain, bahwa tradisi lama dari orang² Barat ialah mengutus rohaniawan² atau pendeta² kedjurusan Timur untuk menjemaikan kepertjajaan agama Keristen. Akan tetapi sesudah Perang Dunia ke-II keadaan itu sudah terbalik. Sekarang kita lihat, katanja, missionaris² Islam dari

Timur mendatangi negeri² Barat untuk menjebarkan agama mereka, dan Djema'at Ahmadiyah adalah satu Djema'at jang tampil paling kemuka dalam hubungan dengan rentjana itu.

(4) Dr. van Leeuwen, seorang pengandjur Keristen jang terkenal dikalangan Hervormde Kerk dinegeri Belanda, dalam sebuah pidatonja jang dikutip dan dimuat oleh buletin perkumpulan Hervormde Kerk dikota Leiden mengatakan, bahwa dengan perantaraan Djema'at Ahmadiyah, Is'am sudah mendapat banjak pengaruh dan perhatian di Eropa; demikian Dr. van Leeuwen. Kata² itu diutjapkannja pada satu konperensi jang dihadiri oleh sedjumlah pendeta² dari golongan geredja itu.

Selain dari itu ada beberapa surat-kabar lainnja jang melukiskan tentang kegiatan Djema'at Ahmadiyah sebagai "a powerful engine" - artinja, sebuah mesin jang besar sekali tenaganja dalam perdjoangan mentablighkan Islam

PENGHARGAAN TERHADAP KEMADJUAN DJEMA'AT AHMADIYAH DI BARAT

Masih banjak lagi keterangan² sematjam itu, akan tetapi pada kesempatan ini saja hendak mengemukakan hanja dua atau tiga keterangan lagi sekedar penambah, agar supaja anda sendiri dapat mengambil kesimpulan dan menginsjafi sampai di-

manakah pekerdjaan Djema'at ini dihargai atau dirasakan oleh dunia Barat sendiri.

Seperti telah dikatakan sebelumnja, kebanjakan Missi² kami di Eropa dibuka sesudah Perang Dunia ke-II, namun dalam djangka waktu jang amat singkat sekali, dengan Karunia Allah, pengaruhnja sudah besar sekali.

(1) Pada tahun 1950 surat-kabar "De Amersfoorts Courant", setelah memberitakan bahwa tudjuan Djema'at Ahmadiyah ialah untuk mendjauhkan dan menjingkapkan tabir kesalah-fahaman tentang adjaran-adjaran Islam jang sudah meluas disana seperti tentang masalah Djihad dll., lalu menjebutkan, bahwa Djema'at Ahmadiyah adalah satu pergerakan jang toleran dan menempuh tjara² jang aman dan damai. Selandjutnja dikatakan, bahwa Missi Djema'at Ahmadiyah tidak sadja didapati di India serta di-negara² Asia dan Afrika sadja, akan tetapi djuga dibenua Eropa dan Amerika. Jang mendjadi pengikut dari Djema'at ini kebanjakannja adalah orang² terpeladjar dan mereka itu bersedia mengorbankan harta-benda dan djiwanja untuk tudjuan jang sutji.

(2) Kira² 14 tahun sesudah berdirinja missi di Nederland, sebuah madjallah dari golongan Hervormde Kerk Negeri Belanda pada tanggal 22 Djuli 1961 menulis, bahwa Missi Islam ini (Dje-

ma'at Ahmadiyah) mengulurkan satu adjakan jang baik kepada geredja.

Surat-kabar itu lebih landjut mengatakan, bahwa 10 tahun jang lalu dalam lembaran² surat-kabar itu diperbintjangkan: Apakah tudjuan Djema'at itu? Untuk apakah mereka datang kenegeri itu dan untuk maksud apa? Sekarang baru kita mengetahui, kata surat-kabar itu, apakah sebenarnja hakikat kedatangan mereka. Mereka datang dengan niat dan kemauan jang keras dan dengan sungguh². Kini djelas terbukti kemauan mereka itu setelah Djema'at Ahmadiyah mendirikan mesdjid dikota Den Haag pada tahun 1955.

(3) Ada lagi sebuah surat-kabar jang diterbitkan oleh pihak Katholik bernama "Nieuwe Haagsche Courant". surat-kabar ini pada tanggal 21 Pebruari 1959 menjiarkan berita jang bergambar berukuran besar dari mesdjid kita di Den Haag dengan keterangan dibawahnja berbunji: Gambar ini diambil bukan di Kairo, Bagdad atau Karachi, melainkan mesdjid di Den Haag. Dan orang² jang bersembahjang disini adalah orang² sini. Wartawan surat-kabar itu selandjutnja menjebutkan, bahwa dari sedjarah kita mengetahui, bahwa orang² Islam dimasa lalu sudah datang dua kali kebenua Eropa. Pertama kali pada abad ke-8 dan kedua kalinja adalah pada abad ke-15. Ke-dua² kalinja mereka

masuk dengan alat sendjata dan kekuatan fisik, dan mereka menghadapi kekuatan djuga. Serangan² sematjam ini dengan mudah dapat dihentikan. Akan tetapi masuknja Islam pada zaman sekarang ini dengan sendjata jang sangat ha'us dan ampuh. Mereka kali ini tidak dihadapi oleh tentara jang bersendjata, akan tetapi berhadapan dengan pemuda-pemuda Keristen jang hatinja kosong dari keimanan, **dan jang kepertjajaannja sudah lama kabur.**

Dari keterangan² pers Barat itu nampak djelas, bahwa pengaruh agama Keristen sudah mulai surut, dan perhatian orang kepada adjaran Islam dan Al-Qur'an makin bertambah besar. Keadaan ini merupakan satu tanda tentang kedatangan Masih dan Mahdi jang didjandjikan untuk ummat Islam.

Chabar² gaib dari Nabi Besar kita sudah memenuhi sjarat²nja. Bendera Islam sudah mulai berkibar² dengan megah di-mana² dan matahari Islam sudah nampak terbit dari ufuk Barat. Kedjadian dan perobahan jang besar ini bukan merupakan satu hal jang ketjil atau biasa sadja, melainkan merupakan satu mu'djizat besar jang menundjukkan kebenaran Islam dan dari Nabi Besar Muhammad s.a.w.

Pada tahun 1947, ketika saja untuk pertama kalinja tiba dinegeri Belanda, untuk membuka missi disana, sebuah surat-kabar disana, Timotheus, mentjantumkan artikel dengan djudul ber-huruf[2] besar berbunji: *"Moet de halve maan boven Nederland opgaan?"* Artinja : "Haruskah bulan-sabit terbit diangkasa negeri Belanda?"

Didalam artikel itu surat-kabar tersebut memberikan nasihat jang ditudjukan kepada saja: "Wij laten de heer Hafiz bij dezen weten dat wij allerminst op zijn komst gesteld zijn;" artinja: "Baiklah dengan ini tuan Hafiz mengetahui, bahwa kami sedikitpun tidak senang akan kedatangannja". Selandjutnja dikatakan oleh surat-kabar itu, bahwa saja tidak usah mengharapkan sedikitpun simpati dari masjarakat disana atau akan mendapat sukses disana. Diandjurkannja supaja saja kembali sadja kenegeri dari mana saja datang, karena orang[2] dinegeri Belanda sama sekali tidak memerlukan saja.

Akan tetapi, duapuluh tahun kemudian suratkabar tersebut mengakui, bahwa matahari Islam sudah muntjul dari Barat. Dengan Karunia Allah s.w.t. penghargaan dan prestasi jang ditjapai oleh Djema'at Ahmadiyah dibenua Eropa dan di-mana[2] sudah tinggi sekali. Hal ini terbukti dari kundjungan[2]

para tokoh pembesar² dan duta² dari negeri² Islam ke Missi² Djema'at Ahmadiyah.

Pada waktu saja berada dinegeri Belanda, pernah Missi kami mendapat kehormatan kundjungan Perdana Menteri Nigeria Abu Bakar Tafawa. Perdana Menteri Malaysia Tengku Abdul Rahman, Pangeran Fahd El-Faisal dari Saudi Arabia, Menteri Luar Negeri Belanda Mr. Luns, Menteri² dan Duta-duta Besar dari Negara² Islam diantaranja dari Indonesia. Pada waktu Presiden/Kepala Negara Liberia berkundjung kenegeri Belanda, kami sempat mempersembahkan kepada beliau sebuah Kitab Al Qur'an.

Sebagai penutup kata, baiklah saja tjeriterakan suatu peristiwa, jang walaupun ketjil lagi sederhana artinja, tetapi setiap sa'at bila saja terkenang akan kedjadian itu membuat hati saja melondjak gembira.

Beberapa tahun jang lalu, ketika kami sedang merajakan Hari Raya Idul Fitri, datanglah berkundjung kepada kami seorang-orang terpeladjar dari Saudi Arabia. Beliau datang kepada kami untuk ber-sama² merajakan 'Id dan bersembahjang. Pada ketika itu beliau sempat melihat dan menjaksikan dengan mata kepala sendiri, bagaimana orang² Kulit Putih jang baru masuk Islam mengerdjakan sembahjang dengan chusjunja, membatja ajat² Sutji

Al Qur'an, bertabligh dan kesiap-sediaan mereka untuk mengorbankan djiwa dan waktu mereka jang amat berharga itu. Melihat pemandangan itu, beliau tidak kuasa menahan keharuannja ditengah-tengah madjlis didalam mesdjid dinegeri Belanda, dan serta merta dari mulut beliau terlompat kata² dengan suara jang njaring:

"Hari ini saja merasa bahagia sekali, dan bersjukur kehadirat Illahi karena hari ini saja melihat dengan mata saja sendiri, bahwa *Matahari Islam sudah terbit dari Barat.*

SATU PERMINTAAN

Walaupun prestasi kami sudah sampai demikian, kami mohon dengan hormat tapi sangat agar kami dibantu dengan do'a, mudah-mudahan tugas sutji jang diserahkan kepada kami itu akan berhasil dengan se-baik²nja sehingga achirnja seluruh daratan Eropa, Amerika dan bangsa² lainnja memeluk Agama Islam.

Sehubungan dengan kedjadian² tersebut jang memberikan pengharapan baik dan jang dapat menambah keimanan kita, kami mohon dengan penuh rasa terharu agar kepada kawan² jang telah bergabung dengan Djema'at Ahmadiyah agar sudilah kiranja mereka lebih meningkatkan hubungan dan

bantuannja terhadap Djema'at dengan penuh rasa tjinta dan ichlas supaja bantuan saudara[2] itu dapat mempermudah terlaksananja tugas besar dan penting tersebut, jaitu *da'wah Islam* dan supaja masa-kemenangan Islam jang kita harap²kan itu bertambah dekat. Demikian pula kami mengharapkan kepada saudara[2] jang sampai sekarang belum tergabung kedalam Djema'at, tetapi menaruh sympati dan pandangan baik terhadap Djema'at dan perdjuangannja, agar mereka madju tampil kedepan ber-sama[2] merampungkan tugas mengchidmati Islam jang kita tjintai itu.

Pekerdjaan jang begini penting dan berat, bukanlah tugas seseorang dan bukan pula kewadjiban sesuatu kaum (bangsa) tapi pekerdjaan bersama *ummat Islam* sendiri. Untuk maksud berat tapi mulia ini memang kami sangat memerlukan turut saudara[2] sepenuhnja.

Pangeran F. Al-Faisal dari Saudi Arabia dengan rasa tjinta dan terharu sedang mentjium kitab sutji Al-Qur'an jang dihadiahkan oleh *Imam Mesdjid Holland, Maulana Hafiz Qudratullah H.A.* Pemberian ini adalah sebagai tanda eratnja persaudaraan Islam, ketika *Jang Mulia* datang mengundjungi *Mesdjid Den-Haag, Holland.*
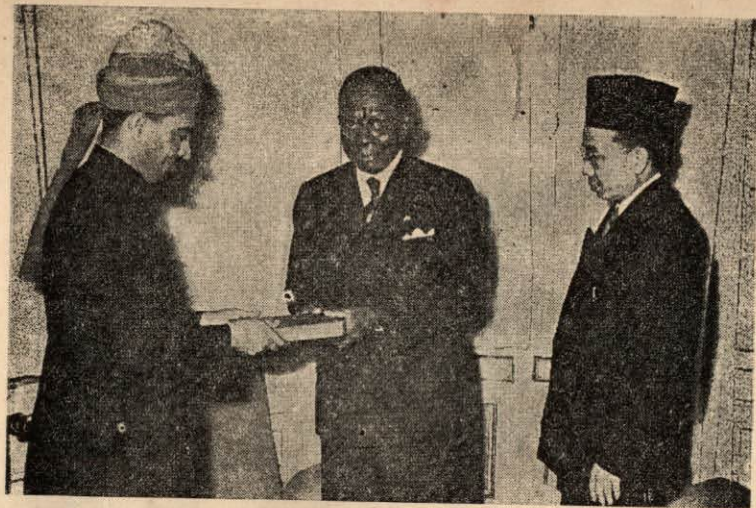
Penjerahan Kitab Sutji Al-Quranul Madjid oleh Imam Mesdjid (Kepala Missi) di Den Haag, Nederland, kepada J.M. W. Tubman, Kepala Negara Liberia (23 Oktober 1956) disaksikan oleh Maulvi Abu Bakar Ayyub H.A. seorang Indonesia kelahiran Padang Pandjang jang telah berbakti di Nederland sebagai Muballigh Islam Ahmadiyah selama tahun 1951–1956.